



BUKU AJAR

PENDIDIKAN dan PROMOSI KESEHATAN

(Berdasarkan Kurikulum AIPNI 2021)



**FERDINAN SIHOMBING | LESTA LIVOLINA SIMAMORA | YOSI MARIA WIJAYA | LIDWINA TRIASTUTI LISTIANINGSIH
MARIA YUNITA INDRIARINI | YOVITA TRI KATARINA | LIAWATI | CARISSA WITYADARDA | FX. WIDIANTORO
YUANITA ANI SUSILOWATI | FRISKA SINAGA | MARIA A.D BARBARA | MONICA SAPTININGSIH | FITRI PUSPITA SARI
WULAN NURASYRIANI SAPUTRA | LINDA SARI BARUS | IGA RETIA MUFTI | ELIZABETH ARI SETYARINI**

BUKU AJAR

PENDIDIKAN dan PROMOSI KESEHATAN

(Berdasarkan Kurikulum AIPNI 2021)

Buku ini disusun dengan merujuk kepada Kurikulum AIPNI (Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia) tahun 2021. Buku berisi bahan kajian yang dapat dipakai dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas bagi mahasiswa keperawatan jenjang sarjana.

Materi atau bahan kajian yang dibahas dalam buku ini meliputi:

Bab 1. Peran Perawat Dalam Pendidikan Dan Promosi Kesehatan

Bab 2. Kebijakan Pemerintah Tentang Promosi Kesehatan

Bab 3. Pengantar Pendidikan Kesehatan Bagi Klien

Bab 4. Konsep Dan Teori Belajar, Mengajar

Bab 5. Domain Belajar

Bab 6. Komunikasi Dalam Proses Pembelajaran Klien

Bab 7. Klien Sebagai Peserta Didik Dan Kebutuhan Pendidikan Kesehatan Klien

Bab 8. Pengertian Promosi Kesehatan

Bab 9. Konsep Dan Prinsip Dalam Promosi Kesehatan

Bab 10. Paradigma Dalam Promosi Kesehatan

Bab 11. Model Dalam Promosi Kesehatan

Bab 12. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pendidikan Dan Promosi Kesehatan

Bab 13. Identifikasi Kebutuhan Belajar Klien

Bab 14. Tujuan Pendidikan Kesehatan Klien

Bab 15. Prinsip, Metode, Teknik Dan Strategi Pendidikan

Bab 16. Media Pembelajaran

Bab 17. Implementasi Pendidikan Kesehatan Klien

Bab 18. Evaluasi Pendidikan Kesehatan Klien



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAK ASASI MANUSIA RI.

EC00202336318

ISBN 978-623-151-009-9



BUKU AJAR
PENDIDIKAN DAN PROMOSI
KESEHATAN

(Berdasarkan Kurikulum AIPNI 2021)

Ferdinan Sihombing
Lesta Livolina Simamora
Yosi Maria Wijaya
Lidwina Triastuti Listianingsih
Maria Yunita Indriarini
Yovita Tri Katarina
Liawati
Carissa Wityadarda
Fx. Widianoro
Yuanita Ani Susilowati
Friska Sinaga
Maria A.D Barbara
Monica Saptiningsih
Fitri Puspita Sari
Wulan Nurasyriani Saputra
Linda Sari Barus
Iga Retia Mufti
Elizabeth Ari Setyarini



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

BUKU AJAR
PENDIDIKAN DAN PROMOSI KESEHATAN
(Berdasarkan Kurikulum AIPNI 2021)

Penulis : Ferdinan Sihombing; Lesta Livolina
Simamora; Yosi Maria Wijaya; Lidwina
Triastuti Listianingsih; Maria Yunita
Indriarini; Yovita Tri Katarina; Liawati;
Carissa Wityadarda; Fx. Widiatoro; Yuanita
Ani Susilowati; Friska Sinaga; Maria A.D
Barbara; Monica Saptiningsih; Fitri Puspita
Sari; Wulan Nurasyriani Saputra; Linda Sari
Barus; Iga Retia Mufti; Elizabeth Ari Setyarini

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Herlina Sukma

ISBN : 978-623-151-009-9

No. HKI : EC00202336318

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus karena atas berkat rahmat-Nya sehingga buku ajar berjudul Pendidikan Dan Promosi Kesehatan dapat terselesaikan. Buku ajar ini disusun merujuk kepada Kurikulum AIPNI tahun 2021 sehingga diharapkan dapat digunakan dalam pendidikan keperawatan jenjang sarjana. Buku ajar ini, mengingat isinya yang juga bersifat umum, dapat juga dipergunakan oleh praktisi di tatanan pelayanan kesehatan dan akademisi maupun mahasiswa di institusi pendidikan vokasi keperawatan dan kesehatan lainnya. Kami para penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan buku ajar ini, untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaannya di masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB 1 PERAN PERAWAT DALAM PENDIDIKAN DAN PROMOSI KESEHATAN	1
A. Peran Perawat.....	2
B. Peran Perawat Dalam Pendidikan dan Promosi Kesehatan	5
C. Promosi Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyakit.....	10
D. Rangkuman.....	12
E. Latihan Soal.....	13
BAB 2 KEBIJAKAN PEMERINTAH TENTANG PROMOSI KESEHATAN	15
A. Pencegahan Stunting Pada Anak	17
B. Desa Siaga	19
C. GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat).....	22
D. Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS).....	25
E. Rangkuman.....	28
F. Latihan Soal.....	28
BAB 3 PENGANTAR PENDIDIKAN KESEHATAN BAGI KLIEN.....	30
A. Pendidikan Kesehatan Bagi Klien.....	30
B. Tujuan Pendidikan Kesehatan	32
C. Sasaran Pendidikan Kesehatan	33
D. Tahapan Kegiatan Pendidikan Kesehatan	33
E. Ruang Lingkup dan Model Pendidikan Kesehatan	34
F. Strategi Pendidikan Kesehatan Bagi Klien.....	38
G. Rangkuman.....	39
H. Latihan Soal.....	40
BAB 4 KONSEP DAN TEORI BELAJAR MENGAJAR.....	42
A. Pengertian Belajar Mengajar.....	42
B. Ciri-ciri Belajar Mengajar	44
C. Strategi Belajar Mengajar	44

D. Teori Belajar Mengajar.....	46
E. Rangkuman	56
F. Latihan Soal	56
BAB 5 DOMAIN BELAJAR	59
A. Definisi Belajar	59
B. Domain Belajar	59
C. Pengetahuan (<i>Knowledge</i>).	61
D. <i>Attitude</i> (Sikap).....	64
E. Tindakan atau Praktik (<i>Practice</i>)	65
F. Rangkuman	65
G. Latihan Soal	66
BAB 6 KOMUNIKASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN	
KLIEN	68
A. Definisi Komunikasi	69
B. Definsi Komunikasi Kesehatan.....	69
C. Komponen Komunikasi	70
D. Jenis Komunikasi	75
E. Perilaku Klien Dalam Hubungannya Dengan Komunikasi	76
F. Proses Pembelajaran Klien	77
G. Komunikasi Efektif Dalam Proses Pembelajaran Klien	78
H. Rangkuman	79
I. Latihan Soal	79
BAB 7 KLIEN SEBAGAI PESERTA DIDIK DAN KEBUTUHAN PENDIDIKAN KESEHATAN KLIEN	81
A. Klien sebagai peserta didik	81
B. Pendidikan Kesehatan Klien.....	82
C. Tujuan Pendidikan Kesehatan Klien.....	83
D. Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan	83
E. Sasaran Pendidikan Kesehatan.....	85
F. Tahapan Pendidikan Kesehatan	86
G. Metode dan Teknik Pendidikan Kesehatan Klien.....	87
H. Fator Yang Mempengaruhi Pendidikan Kesehatan.....	88
I. Rangkuman	89
J. Latihan Soal	89
BAB 8 PENGERTIAN PROMOSI KESEHATAN	92
A. Pengertian.....	92

B. Visi Misi Promosi Kesehatan.....	93
C. Rencana Strategis Promosi Kesehatan.....	94
D. Pendidikan Kesehatan	95
E. Antropologi dan Sosiologi Kesehatan	95
F. Psikologi dan Pendidikan Kesehatan	96
G. Konsep Perilaku dan Perilaku Kesehatan	97
H. Metode Penyuluhan Kesehatan	99
BAB 9 KONSEP DAN PRINSIP DALAM PROMOSI	
KESEHATAN	103
A. Konsep Promosi Kesehatan.....	105
B. Model Promosi Kesehatan menurut Nola Pender.....	110
C. Prinsip Promosi Kesehatan.....	113
D. Program Promosi Kesehatan Berdasarkan Keadaan atau	
Situasi	115
E. Rangkuman.....	117
BAB 10 PARADIGMA PROMOSI KESEHATAN.....	119
A. Sejarah Singkat Promosi Kesehatan.....	119
B. Paradigma Promosi Kesehatan	121
C. Rangkuman.....	127
D. Latihan Soal.....	128
BAB 11 MODEL PROMOSI KESEHATAN.....	131
A. Pengertian promosi kesehatan	131
B. Tujuan Promosi Kesehatan.....	134
C. Prinsip Promosi Kesehatan.....	135
D. Model-Model Promosi Kesehatan.....	136
E. Rangkuman.....	148
F. Latihan Soal.....	149
BAB 12 FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI	
PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PROMOSI	
KESEHATAN	151
A. Pendidikan Kesehatan	151
B. Tujuan Pendidikan Kesehatan	152
C. Sasaran Pendidikan Kesehatan	152
D. Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan.....	152
E. Metode dan Teknik Pendidikan Kesehatan	153
F. Promosi Kesehatan.....	155
G. Rangkuman.....	159

H. Latihan Soal.....	160
BAB 13 IDENTIFIKASI KEBUTUHAN BELAJAR KLIEN	162
A. Konsep Identifikasi Kebutuhan Belajar	163
B. Kategori Identifikasi Kebutuhan Belajar.....	167
C. Tujuan Identifikasi Kebutuhan Belajar	170
D. Fungsi Identifikasi Kebutuhan Belajar	172
E. Keuntungan Identifikasi Kebutuhan Belajar	172
F. Tahap-tahap Identifikasi Kebutuhan Belajar	173
I. Teknik dan Instrumen Identifikasi Kebutuhan Belajar.....	177
J. Analisis dan Menentukan Prioritas Kebutuhan Belajar Klien	186
K. Rangkuman	188
L. Latihan Soal	190
BAB 14 TUJUAN PENDIDIKAN KESEHATAN KLIEN	192
A. Pendahuluan	192
B. Pengertian Pendidikan Kesehatan Klien	193
C. Tujuan Pendidikan Kesehatan Klien.....	193
D. Prinsip-prinsip Pendidikan Kesehatan	194
E. Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan	194
F. Strategi Pendidikan Kesehatan.....	195
G. Tahapan Kegiatan Pendidikan Kesehatan.....	195
H. Metode dan Teknik Pendidikan Kesehatan.....	196
I. Media Pendidikan Kesehatan	197
J. Pentingnya Pendidikan Kesehatan.....	199
K. Rangkuman	199
L. Latihan Soal	200
BAB 15 PRINSIP, METODE, TEKNIK DAN STRATEGI, KOMPONEN PENDIDIKAN KESEHATAN	202
A. Prinsip Pendidikan Kesehatan.....	202
B. Metode Pendidikan Kesehatan	203
C. Teknik Dan Strategi Pendidikan Kesehatan	206
D. Komponen Pendidikan Kesehatan	209
E. Rangkuman	210
F. Latihan Soal	212

BAB 16 MEDIA PEMBELAJARAN.....	214
A. Definisi media dan media pembelajaran.....	214
B. Fungsi media pembelajaran	215
C. Kelompok media pembelajaran	215
D. Aplikasi Media Pembelajaran	221
E. Rangkuman.....	222
F. Latihan Soal.....	223
BAB 17 IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KESEHATAN	
KEPADA KLIEN	225
A. Pengertian Pendidikan Kesehatan	225
B. Tujuan Pendidikan Kesehatan	226
C. Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan.....	229
D. Pentingnya Pendidikan Kesehatan	230
E. Konsep Pembelajaran Pendidikan Kesehatan	230
F. Ilmu-Ilmu Bantu Pendidikan Kesehatan.....	232
G. Prinsip Pendidikan Kesehatan	232
H. Peranan Pendidikan Kesehatan	233
I. Proses Pendidikan Kesehatan	233
J. Tempat Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan	234
K. Aspek Sosial Budaya Dalam Pendidikan Kesehatan .	235
BAB 18 EVALUASI PENDIDIKAN KESEHATAN.....	239
A. Pengertian evaluasi	239
B. Proses Evaluasi	241
C. Desain Evaluasi	242
D. Evaluasi Program	243
E. Evaluasi Aspek Psikomotor Klien.....	244
F. Evaluasi Belajar Klien.....	246
G. Jenis Evaluasi	249
H. Hal - hal yang ada dalam evaluasi	250
I. Hasil Evaluasi	250
J. Penentuan Hasil Evaluasi	250
DAFTAR PUSTAKA.....	254
TENTANG PENULIS.....	271

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Miller & Stoeckel Client Education Model.....	37
Gambar 2 Model promosi kesehatan Downie et al(1990) dalam Lincoln P & Nutbean D (2006).....	122
Gambar 3 Bagan di adob dari (Siyoto sandu & Retnaningtyas Erma, 2016).....	124
Gambar 4 Strategi Promosi Kesehatan.....	207
Gambar 5 Input Proses Output.....	240

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Proses pendidikan kesehatan sejalan dengan proses keperawatan.....	31
Tabel 2 Kategori LNA dengan Tool Pengumpulan Data.....	183

BAB 1

PERAN PERAWAT DALAM PENDIDIKAN DAN PROMOSI KESEHATAN

Ferdinan Sihombing

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami peran perawat dalam pendidikan dan promosi kesehatan
2. Mampu mengetahui tujuan dari pendidikan dan promosi kesehatan
3. Mampu menyebutkan peran perawat secara umum
4. Mampu menganalisis peran ahli dari perawat dalam pendidikan dan promosi kesehatan

Sejak berdirinya profesi keperawatan modern pada akhir 1800-an oleh Florence Nightingale, komunitas profesional kesehatan ini telah berkembang pesat menjadi bagian yang tak terpisahkan dari sistem perawatan kesehatan. Komunitas profesional kesehatan ini adalah garis pertahanan pertama dan utama untuk rumah sakit dan klinik selama hari-hari biasa dan juga pada saat krisis.

Keperawatan, sebagai bagian integral dari sistem kesehatan, meliputi promosi kesehatan, pencegahan penyakit, dan perawatan orang sakit fisik, mental, dan orang cacat dari segala usia, di semua perawatan kesehatan dan pengaturan komunitas lainnya. Dalam layanan perawatan kesehatan yang luas ini, perhatian khusus perawat adalah individu, keluarga, dan kelompok/masyarakat sebagai tanggapan terhadap masalah kesehatan aktual maupun

BAB 2

KEBIJAKAN PEMERINTAH TENTANG PROMOSI KESEHATAN

Lesta Livolina Simamora

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu mengetahui kebijakan pemerintah tentang promosi kesehatan
2. Mampu menganalisis kebijakan pemerintah tentang promosi kesehatan
3. Mampu menganalisis kebijakan pemerintah tentang promosi kesehatan

Promosi kesehatan merupakan program organisasi kesehatan dunia atau WHO (*world health organization*) Promosi kesehatan adalah proses yang memungkinkan orang untuk mengontrol dan meningkatkan kesehatan individu. Program promosi kesehatan mendukung pemerintah, komunitas, dan individu untuk mengatasi tantangan kesehatan. Program ini dapat dicapai dengan membangun kebijakan publik yang sehat, menciptakan lingkungan yang mendukung, dan memperkuat aksi komunitas dan keterampilan pribadi. Berdasarkan WHO tindakan promosi kesehatan meliputi: membangun kebijakan publik yang sehat, ciptakan lingkungan yang mendukung, memperkuat tindakan komunitas, kembangkan keterampilan pribadi, reorientasi layanan kesehatan, dan bergerak ke masa depan.

Di Indonesia Promosi kesehatan merupakan bagian dari program pemerintah yang ada di bawah koordinasi Kementerian kesehatan. Program atau gerakan kesehatan yang dicanangkan oleh

BAB 3

PENGANTAR PENDIDIKAN KESEHATAN BAGI KLIEN

Yosi Maria Wijaya

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami konsep dasar pendidikan kesehatan bagi klien
2. Mampu menyebutkan tujuan pendidikan kesehatan
3. Mampu memahami sasaran pendidikan kesehatan
4. Mampu memahami tahapan kegiatan pendidikan kesehatan
5. Mampu memahami ruang lingkup dan model pendidikan kesehatan bagi klien
6. Mampu menjelaskan strategi pendidikan kesehatan bagi klien

A. Pendidikan Kesehatan Bagi Klien

Sehat dapat diartikan sebagai kondisi optimal baik fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (UU Kesehatan No. 36 Tahun 2009). Memberikan pendidikan kesehatan adalah aspek utama dari peran profesional perawat (Carpenter and Bell, 2002). Pendidikan kepada klien diakui sebagai suatu fungsi sebagai perawat independen, dimana praktik keperawatan telah berkembang hingga mencakup pendidikan dalam konsep yang luas tentang kesehatan dan penyakit (Bastable, 2021).

Pendidikan kesehatan dapat dipahami sebagai upaya sadar untuk membawa perubahan pola hidup sehat baik di masyarakat maupun di lingkungan sosial. Definisi lain dari

BAB 4

KONSEP DAN TEORI BELAJAR MENGAJAR

Lidwina Triastuti Listianingsih

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menjelaskan pengertian belajar mengajar
2. Mampu menjelaskan ciri-ciri belajar mengajar
3. Mampu menjelaskan konsep teori belajar mengajar

A. Pengertian Belajar Mengajar

1. Belajar

Belajar adalah proses memperoleh pemahaman, pengetahuan, perilaku, keterampilan, nilai, sikap, dan preferensi baru. Beberapa pembelajaran bersifat langsung, diinduksi oleh satu peristiwa, tetapi banyak keterampilan dan pengetahuan terkumpul dari pengalaman berulang. Perubahan yang disebabkan oleh pembelajaran dapat bertahan seumur hidup (Sanchez-Ferreres *et al.*, 2020)

Pembelajaran manusia dimulai sejak lahir dan berlanjut hingga kematian. Sifat dan proses yang terlibat dalam pembelajaran dipelajari di berbagai bidang termasuk psikologi pendidikan, neuropsikologi, psikologi eksperimental, ilmu kognitif, dan pedagogi. Belajar dapat terjadi secara sadar ataupun tidak sadar.

BAB

5

DOMAIN BELAJAR

Maria Yunita Indriarini

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami Domain belajar
2. Mampu menyebutkan Domain Kognitif
3. Mampu menyebutkan Domain Afektif
4. Mampu menyebutkan Domain Psikomotor

Manusia setiap saat di dalam proses kehidupannya akan selalu mengalami proses belajar mengajar, seluruh proses yang terjadi ini akan dialami baik disengaja maupun yang tidak disengaja, dan segala sesuatu yang disadari maupun yang tidak. Berasal dari proses pembelajaran inilah nantinya hasil pengajaran akan didapatkan.

A. Definisi Belajar

Belajar adalah proses untuk penambahan pengetahuan melalui usaha untuk mengubah tingkah laku dan terjadi karena hasil pengalaman, sehingga perubahan pada setiap individu yang belajar dapat terwujud. Orang yang tadinya tidak tahu, setelah ada proses belajar akhirnya akan menjadi tahu (Simanjuntak & Pd, n.d.).

B. Domain Belajar

Seorang dengan keahlian di bidang Psikologi Pendidikan, Benjamin Bloom pada tahun 1908 menyampaikan bahwa

BAB 6

KOMUNIKASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN KLIEN

Yovita Tri Katarina

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami definisi komunikasi
2. Mampu memahami tentang komunikasi kesehatan
3. Mampu memahami komponen komunikasi
4. Mampu memahami jenis komunikasi
5. Mampu memahami perilaku klien dalam hubungannya dengan komunikasi
6. Mampu memahami konsep pembelajaran klien
7. Mampu memahami konsep komunikasi efektif dalam proses pembelajaran klien

Perkembangan teknologi dan informasi menyebabkan setiap orang mendapatkan informasi dengan mudah setiap saat. Akan tetapi tidak setiap informasi yang beredar merupakan informasi yang benar. Seringkali kita mendapatkan informasi yang tidak tepat. Salah satu informasi yang sangat dibutuhkan masyarakat adalah kebutuhan informasi terkait kesehatan.

Promosi kesehatan merupakan perkembangan dari pendidikan kesehatan yang dilakukan untuk memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat agar dapat menerapkan pola hidup yang sehat (Trisutrisno et al., 2022).

Promosi kesehatan merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang mutlak memerlukan kemampuan komunikasi baik dari pemberi informasi, keefektifan pesan dan media

BAB 7

KLIEN SEBAGAI PESERTA DIDIK DAN KEBUTUHAN PENDIDIKAN KESEHATAN KLIEN

Liawati

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami klien sebagai peserta didik
2. Mampu memahami pengertian pendidikan kesehatan
3. Mampu memahami tujuan pendidikan kesehatan
4. Mampu memahami ruang lingkup pendidikan kesehatan
2. Mampu memahami sasaran pendidikan kesehatan
3. Mampu memahami tahapan pendidikan kesehatan
4. Mampu memahami metode dan teknik pendidikan kesehatan klien
5. Mampu memahami faktor yang mempengaruhi pendidikan kesehatan

A. Klien sebagai peserta didik

Klien berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah seorang yang mendapatkan layanan secara tetap. Klien sebagai peserta didik merupakan satu peran yang penting karena pemberian informasi pada klien tentang kondisi kesehatan atau perawatan memerlukan pemahaman informasi yang baik. Lama perawatan yang sebentar di Rumah Sakit, peningkatan tuntutan pelayanan, peningkatan jumlah pasien dengan penyakit di Rumah Sakit, dan pemberian informasi yang benar untuk klien atau pasien semakin meningkat sehingga penekanan kualitas pendidikan kesehatan bagi klien sangat ditekankan (Potter & Perry, 2010).

BAB 8

PENGERTIAN PROMOSI KESEHATAN

Carissa Wityadarda

1. Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami pengertian pendidikan dan promosi kesehatan
2. Mampu menjelaskan pengertian pendidikan dan promosi kesehatan

A. Pengertian

Promosi kesehatan adalah upaya yang peningkatan kesadaran, partisipasi dan pengetahuan individu, kelompok, ataupun masyarakat dalam hal menjaga dan meningkatkan kesehatan, serta mencegah penyakit. Promosi kesehatan juga mencakup pemberdayaan masyarakat untuk melakukan upaya preventif terhadap penyakit dan menjalani gaya hidup sehat dengan cara melakukan upaya metode integratif yang mengkombinasi pendekatan komprehensif pada setiap lapis kehidupan sosial dengan tujuan akhir dapat meningkatkan status kesehatan masyarakat. (Naidoo and Wills, 2010)

Promosi kesehatan bukan hanya upaya pendidikan kesehatan tetapi juga upaya untuk memfasilitasi lingkungan agar dapat membantu meningkatkan derajat kesehatan. Oleh karena itu, terdapat kelompok-kelompok yang terlibat dalam upaya promosi kesehatan seperti pemerintah, lembaga kesehatan, komunitas kesehatan, organisasi profesi kesehatan, organisasi non pemerintahan, dan individu. (Nurmala, Ira;

BAB 9

KONSEP DAN PRINSIP DALAM PROMOSI KESEHATAN

FX. Widiantoro

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu mengetahui konsep, model, dan prinsip promosi kesehatan
2. Mampu memahami konsep, model, dan prinsip promosi kesehatan
3. Mampu mengetahui dan memahami program promosi kesehatan

Promosi kesehatan merupakan suatu proses yang memungkinkan seseorang mengontrol dan meningkatkan derajat kesehatan (Nutbeam, & Kickbusch, 1998). Konsep promosi kesehatan pertama kali dikenakan pada Konferensi Internasional pertama tentang promosi kesehatan yang diadakan di Ottawa pada tahun 1986. Konsep promosi kesehatan ini diperkenalkan untuk menanggapi harapan masyarakat untuk mengembangkan “Gerakan Kesehatan” di seluruh dunia. Gerakan kesehatan ini didukung oleh berbagai organisasi internasional, pemerintah dan masyarakat untuk mencapai tujuan yaitu “Kesehatan Untuk Semua” di tahun 2000 dan seterusnya. Gerakan kesehatan ini merubah paradigma yang ada di masyarakat bahwa upaya pencegahan lebih penting untuk meningkatkan derajat kesehatan.

Negara-negara di seluruh dunia mulai merubah fokus upaya peningkatan kesehatan masyarakat dari kuratif menjadi promosi kesehatan. Tiga strategi dasar dalam promosi kesehatan yang

BAB 10

PARADIGMA PROMOSI KESEHATAN

Yuanita Ani Susilowati

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami sejarah promosi kesehatan
2. Mampu memahami paradigma promosi kesehatan.
 - a. Mampu menyebutkan definisi paradigma kesehatan.
 - b. Mampu menyebutkan transisi paradigma kesehatan.
 - c. Mampu menyebutkan strategi promosi kesehatan.

A. Sejarah Singkat Promosi Kesehatan

Sehat merupakan keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh dan bukan hanya bebas dari penyakit atau kelemahan (Lincoln P & Nutbean D, 2006). Upaya promosi kesehatan masyarakat sudah dimulai sejak akhir perang dunia kedua berupa propaganda-propaganda untuk memberikan penerangan kepada masyarakat tentang kesehatan melalui pengeras suara, poster atau gambar bahkan layar tancep. Pada tahun 1951 dr.J. leimena & Dr.Patah, memperkenalkan “Konsep Bandung” atau “*Bandung Plan*”. Konsep bandung tersebut menjelaskan tentang perpaduan upaya preventif dan kuratif. Konsep Bandung identik dengan konsep “*Community Health*” atau “Kesehatan Masyarakat”. Melalui konsep program *community health* tersebut masyarakat pedesaan dapat mengakses layanan kesehatan lebih mudah, mengingat pada saat itu layanan kesehatan masih terpusat di kota-kota (Nurmala Ira et al., 2018).

BAB 11

MODEL PROMOSI KESEHATAN

Friska Sinaga

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menjelaskan pengertian promosi kesehatan
2. Mampu menjelaskan tujuan promosi kesehatan
3. Mampu menjelaskan prinsip-prinsip promosi kesehatan
4. Mampu menjelaskan model-model promosi kesehatan

A. Pengertian promosi kesehatan

Promosi kesehatan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menggabungkan peraturan, kebijakan dan upaya pendidikan untuk memampukan masyarakat dalam menjaga kesehatan dalam kehidupan sehingga meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Green, Kreuter and Green, 2005). Sedangkan menurut WHO Promosi kesehatan adalah sebuah proses pemberdayaan individu dan masyarakat sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan derajat kesehatan mereka.

Promosi kesehatan dilakukan untuk mendukung pemerintah, komunitas, dan individu dalam mengatasi tantangan kesehatan. Hal ini dapat dicapai dengan membangun kebijakan publik yang sehat, menciptakan lingkungan yang mendukung, dan memperkuat aksi komunitas dan kemampuan individu. Penekanan promosi kesehatan berfokus pada penguatan kapasitas promosi kesehatan (pembiayaan dan infrastruktur), pemerataan kegiatan promosi kesehatan baik perkotaan maupun pedesaan, membangun lingkungan sehat

BAB 12

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PROMOSI KESEHATAN

Maria A.D Barbara

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami definisi dan tujuan Pendidikan Kesehatan
2. Mampu menjelaskan metode dan teknik Pendidikan Kesehatan
3. Mampu memahami definisi promosi Kesehatan
4. Mampu menjelaskan faktor yang mempengaruhi promosi Kesehatan
5. Mampu menjelaskan metode dalam Pendidikan Kesehatan

Pendidikan Kesehatan adalah salah satu upaya mandiri keperawatan dalam menolong klien untuk menangani masalah kesehatannya (Suliha, 2002)

A. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan adalah cara mempengaruhi masyarakat supaya berusaha memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Notoatmodjo, 2010a) *Joint Commiission On Health Education, USA: 1973* dalam buku (Sinta, 2011) mengartikan pendidikan kesehatan yaitu kegiatan bagi masyarakat agar bisa membuat keputusan yang tepat sehubungan dengan pemeliharaan kesehatan.

BAB 13

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN BELAJAR KLIEN

Monica Saptiningsih

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menjelaskan konsep identifikasi kebutuhan belajar klien
2. Mampu menguraikan tahap-tahap identifikasi kebutuhan belajar
3. Mampu menjelaskan teknik-teknik identifikasi kebutuhan belajar
4. Mampu menganalisis dan menentukan prioritas kebutuhan belajar klien

Identifikasi kebutuhan belajar klien merupakan tahap awal yang penting dalam perencanaan kegiatan belajar. Tahap awal ini akan membantu pendidik atau profesional yang berkecimpung dalam dunia kesehatan menentukan metode, media, teknik dan strategi belajar yang dibutuhkan sesuai karakteristik klien. Klien juga akan memahami apa yang dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuannya, sehingga dapat memutuskan untuk mengubah perilakunya ke arah lebih baik dan status kesehatannya diharapkan meningkat. Klien dapat diartikan dalam lingkup pasien di rumah sakit, keluarga, kelompok atau komunitas, dan masyarakat.

BAB 14

TUJUAN PENDIDIKAN KESEHATAN KLIEN

Fitri Puspita Sari

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami pengertian Pendidikan Kesehatan Klien
2. Mampu menjelaskan tujuan Pendidikan Kesehatan Klien
3. Mampu memahami prinsip-prinsip Pendidikan Kesehatan
4. Mampu memahami ruang lingkup Pendidikan Kesehatan
5. mampu memahami strategi, tahapan kegiatan serta metode dan teknik serta media yang digunakan dalam meningkatkan Pendidikan Kesehatan

A. Pendahuluan

Pendidikan Kesehatan merupakan serangkaian kegiatan dalam memberikan informasi dan edukasi dalam meningkatkan pengetahuan seseorang melalui pemberian arahan dalam bentuk praktik belajar dengan memberikan dorongan kepada klien sehingga dapat mengembangkan potensi keterampilan yang dimiliki.

Pendidikan Kesehatan klien dapat merubah perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam mewujudkan derajat Kesehatan secara optimal dengan mengatasi masalah melalui kegiatan pembelajaran.

Bentuk dari perubahan perilaku sehat pada klien dapat mempengaruhi kondisi fisik, mental dan social dalam memelihara Kesehatan klien maupun lingkungan sehingga

BAB 15

PRINSIP, METODE, TEKNIK DAN STRATEGI, KOMPONEN PENDIDIKAN KESEHATAN

Wulan Nurasyriani Saputra

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menjelaskan prinsip pendidikan kesehatan
2. Mampu menjelaskan metode pendidikan kesehatan
3. Mampu menjelaskan teknik dan strategi pendidikan kesehatan
4. Mampu menjelaskan komponen pendidikan kesehatan

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap individu berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang, proses pendidikan tidak akan pernah berhenti, sejak seseorang lahir di dunia hingga akhir hayatnya, salah satunya yaitu bidang pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan untuk memelihara, dan meningkatkan taraf kesehatannya. (Notoatmodjo, 2003)

A. Prinsip Pendidikan Kesehatan

Prinsip pendidikan kesehatan harus mampu dipahami oleh setiap petugas kesehatan dan sasaran (masyarakat). Adapun prinsip pendidikan kesehatan yaitu:

1. Pendidikan kesehatan bukan hanya pelajaran di kelas, tetapi merupakan kumpulan pengalaman dimana saja dan kapan saja selama dapat mempengaruhi pengetahuan sikap dan kebiasaan sasaran pendidikan.

BAB 16

MEDIA PEMBELAJARAN

Linda Sari Barus

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami definisi media dan media pembelajaran
2. Mampu memahami fungsi media pembelajaran
3. Mampu memahami kelompok media pembelajaran
4. Mampu memilih aplikasi media pembelajaran

Proses pembelajaran dapat berjalan lancar saat komponen pembelajaran dipakai dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu yang penting dan merupakan bagian dalam proses pembelajaran yaitu media pembelajaran. Media Pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar bahkan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Alfiansyah, R, 2016).

A. Definisi media dan media pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang berarti tengah. Media adalah alat yang berfungsi menyampaikan pesan (materi) dari pemberi pesan ke penerima pesan. Media pembelajaran adalah alat dalam bentuk apapun yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran kepada penerima untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat menstimulasi pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada

BAB 17

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KESEHATAN KEPADA KLIEN

Iga Retia Mufti

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu membuat perencanaan pendidikan kesehatan kepada klien.
2. Mampu melaksanakan kegiatan pendidikan kesehatan kepada klien.

A. Pengertian Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan adalah proses membuat orang mampu meningkatkan kontrol dan memperbaiki kesehatan individu. Kesempatan yang direncanakan untuk individu, kelompok atau masyarakat agar belajar tentang kesehatan dan melakukan perubahan-perubahan secara suka rela dalam tingkah laku individu (*Entjang, 1991*)

Pengertian pendidikan kesehatan merupakan sejumlah pengalaman yang berpengaruh menguntungkan secara kebiasaan, sikap dan pengetahuan ada hubungannya dengan kesehatan perseorangan, masyarakat, dan bangsa. Kesemuanya ini, dipersiapkan dalam rangka mempermudah diterimanya secara suka rela perilaku yang akan meninhkatkan dna memelihara kesehatan. *Menurut Wood dikutip dari Effendi (1997)*

Unsur program ksehatan dan kedoktern yang didalamnya terkandung rencana untuk merubah perilaku perseorangan dan masyarakat dengan tujuan untuk membantu

BAB 18

EVALUASI PENDIDIKAN KESEHATAN

Elizabeth Ari Setyarini

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami pengertian evaluasi
2. Mampu menjelaskan proses evaluasi, design evaluasi dan evaluasi program
3. Mampu mengetahui dan memahami hal-hal yang ada dalam evaluasi
4. Mampu menjelaskan hasil evaluasi

A. Pengertian evaluasi

Evaluasi dari Buku ini merupakan langkah terakhir dalam memahami Pendidikan Kesehatan. Secara harafiah evaluasi berasal dari kata to evaluate (Inggris), yang diberi awalan (prefix) e- dan akhiran (suffix) -tion. Evaluasi berarti menilai atau memberi nilai atau kegiatan memberi penilaian (judgment). Evaluasi atau kegiatan penilaian adalah merupakan bagian integral dari fungsi manajemen dan didasarkan pada sistem informasi manajemen.

Evaluasi dilaksanakan karena adanya dorongan atau keinginan untuk mengukur pencapaian hasil kerja atau kegiatan penyelenggaraan program terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Menurut WHO (2003), Monitoring dan evaluasi memungkinkan pengelola program menilai keefektifan inisiatif pengendalian dan harus dilakukan secara terus menerus. Tujuan khusus evaluasi program adalah mengukur pencapaian dan

DAFTAR PUSTAKA

- Baisch, M. J. (2009) 'Community health: An evolutionary concept analysis', *Journal of Advanced Nursing*, 65(11). doi: 10.1111/j.1365-2648.2009.05068.x.
- Bastable, S. B. (2021) *Nurse as educator: Principles of teaching and learning for nursing practice*. Jones & Bartlett Learning.
- Bosch-Capblanch, X. et al. (2007) 'Contracts between patients and healthcare practitioners for improving patients' adherence to treatment, prevention and health promotion activities', *Cochrane Database of Systematic Reviews*. doi: 10.1002/14651858.CD004808.pub3.
- Bostrom, A. C. (2003) 'Technologic advances in psychiatric nursing', *Nursing Clinics of North America*. doi: 10.1016/S0029-6465(02)00061-0.
- Casey, D. (2007) 'Nurses' perceptions, understanding and experiences of health promotion', *Journal of Clinical Nursing*, 0(0). doi: 10.1111/j.1365-2702.2006.01640.x.
- Charter, O. and Promotion, H. (1986) 'Health Promotion Action Means Build healthy public policy'.
- Kang, H. K. (2022) *The role of nurses in disease prevention and health promotion*, Chitkara University. Available at: <https://www.chitkara.edu.in/blogs/the-role-of-nurses-in-disease-prevention-and-health-promotion/> (Accessed: 28 March 2023).
- Kemppainen, V., Tossavainen, K. and Turunen, H. (2013) 'Nurses' roles in health promotion practice: An integrative review', *Health Promotion International*. doi: 10.1093/heapro/das034.
- Neumann, C. E. (2010) 'Nursing's social policy statement: The essence of the profession', *American Nurses Association*: Silver Spring, MD.

- Paharia, P. T. (2022) 'Roles of a Nurse', News Medical. Available at: <https://www.news-medical.net/health/Roles-of-a-Nurse.aspx>.
- Rankin, Sally H. Rankin, Karen Duffy Stallings, F. L. (2005) *Patient Education in Health and Illness*. Fifth. Edited by Q. McDonald. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins. Available at: <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=0PbgN1rK85cC&oi=fnd&pg=PA1&dq=When+the+nurse+is+working+in+a+health+promotion+model,+every+interaction+with+the+client+can+become+an+educational+intervention+ranin&ots=qPDydP4nLf&sig=Ot8IreqlvvRNVOXH-qZ13illmy>.
- RNpedia (no date) 'Roles and Function of a Nurse', RNpedia. Available at: <https://www.rnpedia.com/nursing-notes/fundamentals-in-nursing-notes/roles-function-nurse/>.
- Sihombing, Ferdinan. 2022. "Penyuluhan Bahaya Merokok Di Kalangan Remaja." *Jurnal Inovasi Kesehatan dan Pengabdian Masyarakat* 1(2): 65-70. <https://jikamas.journalpress.id/index.php/jikamas/article/view/20>.
- Whitehead, D. (2003) 'The health-promoting nurse as a health policy career expert and entrepreneur', *Nurse Education Today*, 23(8). doi: 10.1016/S0260-6917(03)00097-2.
- Widodo, T. (2013) 'Studi Tentang Peranan Unit Pasar Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Merdeka Kota Samarinda', *Jurnal Admanistrasi Negara*, Vol.1(No.1).
- Amin Priatna, (2008) Disertasi "Analisis Implementasi Kebijakan Kesejahteraan Dosen pada Universitas Pendidikan Indonesia, Paca Sarjana UNJ
- Hafni Rochman et al., (2006) *Panduan Integrasi Promosi Kesehatan dalam program-program kesehatan di Kabupaten/Kota Pusat Promosi Kesehatan Depkes RI*

- Kemkes Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan (2022) Manfaat mengonsumsi buah dan sayur https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1593/manfaat-mengonsumsi-buah-dan-sayur. Artikel kesehatan publish Rabu, 28 September 2022 15:05 WIB
- Kemkes RI Direktorat promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat (2023) Mencegah Stunting pada anak <https://promkes.kemkes.go.id/> . Artikel Kesehatan
- Permenkes (2018) Nomor 44 Tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)
- Slamet Ifandi (2017) Hubungan Penggunaan Jamban dan Sumber Air dengan Kejadian Diare pada Balita di Kecamatan Sindue. <file:///C:/Users/HP/Downloads/Slamet.pdf><https://promkes.kemkes.go.id/content/?p=1646>
- World Health Organization (2023) Health promotion action means <https://www.who.int/teams/health-promotion/enhanced-wellbeing/first-global-conference/actions>
- World Health Organization (2022) Physical activity and sedentary behaviour: a brief to support older people <file:///C:/Users/HP/Downloads/9789240064096-eng.pdf>SBN 978-92-4-006409-6 (electronic version)
- Bastable, S. B. (2021). *Nurse as educator: Principles of teaching and learning for nursing practice*. Jones & Bartlett Learning.
- Carpenter, J. A., & Bell, S. K. (2002). What do nurses know about teaching patients? *Journal for Nurses in Professional Development*, 18(3), 157-161.
- Paterick, T. E., Patel, N., Tajik, A. J., & Chandrasekaran, K. (2017, January). Improving health outcomes through patient education and partnerships with patients. *Proceedings (Baylor University. Medical Center)*. United States. <https://doi.org/10.1080/08998280.2017.11929552>
- Rega, M. D. (1993). A model approach for patient education. *Medsurg Nursing : Official Journal of the Academy of Medical-*

Surgical Nurses, 2(6), 477-479,495.

- Reising, D. L., & Allen, P. N. (2007). Protecting yourself from malpractice claims. *American Nurse Today*, 2(2), 39-44.
- Smith, E. R. (2002). A framework for (health) reform. *The Canadian Journal of Cardiology*, 18(2), 195-196, 198-199. Retrieved from <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/11875591>
- Stoeckel, P. R. (2017). *Client education: Theory and practice*. Jones & Bartlett Learning.
- Whittier, S. (2006). Essentials of Patient Education: Bastable, S. (2006). Sudbury, MA: Jones and Bartlett Publishing. *Home Healthcare Now*, 24(3). Retrieved from https://journals.lww.com/homehealthcarenurseonline/Fulltext/2006/03000/Essentials_of_Patient_Education__Bastable,_S_.15.aspx
- Brandt, B. L. (1996). Cognitive learning theory and continuing health professions education. *Journal of Continuing Education in the Health Professions*, 16(4). <https://doi.org/10.1002/chp.4750160402>
- e-Source. (2016). Social and Behavioral Theories - Learning Objectives. *Behavioral & Social Sciences Research*, 2016.
- Harasim, L. (2018). Constructivist Learning Theory. In *Learning Theory and Online Technologies*. <https://doi.org/10.4324/9781315716831-5>
- Hopkins Burke, R. (2020). Cognitive learning theories. In *An Introduction to Criminological Theory*. <https://doi.org/10.4324/9780203118283-40>
- Metsäpelto, R. L., Poikkeus, A. M., Heikkilä, M., Husu, J., Laine, A., Lappalainen, K., Lähteenmäki, M., Mikkilä-Erdmann, M., Warinowski, A., Iiskala, T., Hangelin, S., Harmoinen, S., Holmström, A., Kyrö-Ämmälä, O., Lehesvuori, S., Mankki, V., & Suvilehto, P. (2022). A multidimensional adapted process model of teaching. In *Educational Assessment, Evaluation and Accountability* (Vol. 34, Issue 2).

<https://doi.org/10.1007/s11092-021-09373-9>

Sanchez-Ferreres, J., Delicado, L., Andaloussi, A. A., Burattin, A., Calderon-Ruiz, G., Weber, B., Carmona, J., & Padro, L. (2020). Supporting the Process of Learning and Teaching Process Models. *IEEE Transactions on Learning Technologies*, 13(3). <https://doi.org/10.1109/TLT.2020.2983916>

Skvortsova, E. M., & Panov, E. G. (2021). Student's road to history: new concept of teaching the course. *SHS Web of Conferences*, 103. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202110301028>

Ihwan Mahmudi, Muh. Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, & Amir Reza Kusuma. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507–3514. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>

Magdalena, I., Fajriyati Islami, N., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). TIGA RANAH TAKSONOMI BLOOM DALAM PENDIDIKAN. In *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains* (Vol. 2, Issue 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>

Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>

Rizky Wicaksono, S. (n.d.). *STRATEGI PENERAPAN DOMAIN AFEKTIF DI LINGKUP PERGURUAN TINGGI*.

Sain, M., Fakultas, H., Dan, T., Uin, K., Makassar, A., Ii, K., Sultan, J., Nomor, A., & -Gowa, S. (n.d.). KONSEP BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. In *JUNI* (Vol. 17, Issue 1).

Simanjuntak, R., & Pd, M. K. (n.d.). *MENGENAL TEORI-TEORI BELAJAR*.

Bungin, B. (2019). *Sosiologi komunikasi*. Kencana.

Gejir, I. N., Agung, A. A. G., Ratih, I. A. D. K., Mustika, I. W., Suanda, I. W., Widiari, N. N., & Wirata, I. N. (2017). *Media komunikasi dalam penyuluhan kesehatan*. Penerbit Andi.

- Harrington, Nancy Grant (ed.).2013. Health Communication: Theory, Method, and Application.New York:Routledge.
- Harahap, R. A. (2019). *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan*. Prenada Media.
- Mulyana, D. (2010). *Suatu Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rosdakarya.
- Nuridin, A., Moefad, A. M., Zubaidi, A. N., & Harianto, R. (2013). *Pengantar ilmu komunikasi*. IAIN Sunan Ampel Press.
- Rahmadiana, M. (2012). KOMUNIKASI KESEHATAN: SEBUAH TINJAUAN*. *Jurnal Psikogenesis*, 1(1), Article 1.
- RUSLI, M. (2022). *PERENCANAAN KOMUNIKASI KELOMPOK PUSKESMAS KOTABARU SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR DALAM MENSOSIALISASIKAN VAKSINASI COVID-19* [PhD Thesis]. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Trisutrisno, I., Hasnidar, H., Lusiana, S. A., Simanjuntak, R. R., Hadi, S., Sianturi, E., Tasnim, T., Hasanah, L. N., Doloksaribu, L. G., & Argaheni, N. B. (2022). *Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Mubarak & Chayatin. (2009). *lmu kesehatn masyarakat teori dan praktik*. Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2010a). *Promosi Kesehatan; Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010b). *Promosi Kesehatan Teori dan apikasi*. Rineka Cipta.
- Potter & Perry. (2010). *Fundamental Keperawatan*. Elsevier.
- Sinta, F. (2011). *Promosi Kesehatan* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Aisyah, S. N. (2012). *Psikologi Kesehatan*.
- Bolon, C. M. T. (2021). Pendidikan dan Promosi Kesehatan. In Pendidikan dan Promosi Kesehatan. <https://doi.org/10.52574/syiahkualauniversitypress.224>

Harahap, R. A., Aidha, Z., & Siregar, P. A. (2021). BUKU DASAR PROMOSI KESEHATAN.

Hartono, B. (2014). Model Promosi Kesehatan. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 7(2), 107-115.

Naidoo, J., & Wills, J. (2010). Developing Practice for Public Health and Health Promotion.

Nurmala, Ira; Rahman, Fauzie; Nugroho, adi; Erlyani, Neka; Laily, Nur; Yulia Anhar, V. (2018). Promosi Kesehatan.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA. (2009). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN. 27(7), 1-5.

Widyawati. (2020). Buku Ajar Pendidikan dan Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Keperawatan.

Wityadarda, C., Andani, G. A. S. D., & Rostarina, R. (2021). A review of Internet-based approaches for health promotion programs related to the COVID-19 pandemic and wellness education. *Journal of Community Empowerment for Health*, 4(1), 56. <https://doi.org/10.22146/jcoemph.57084>

Abelin, T., Brzeziński, Z. J., & Carstairs, V. D. (1987). Measurement in health promotion and protection (No. ICP/HST 101/s04). *World Health Organization*. Regional Office for Europe.

Adam, A., Fusheini, A., & Kipo-Sunyehzi, D. D. (2021). A Collaborative Health Promotion Approach to Improve Rural Health Delivery and Health Outcomes in Ghana: A Case Example of a Community-Based Health Planning and Services (CHPS) Strategy. In *Rural Health*. IntechOpen.

Antunes, J. L. F. (2009). A dictionary of epidemiology. *Journal of Epidemiology & Community Health*, 63(5), 337-337.

Baumann, L. C., & Ylinen, A. (2020). Prevention: Primary, secondary, tertiary. In *Encyclopedia of behavioral medicine* (pp. 1738-1740). Cham: Springer International Publishing.

- Clark, J., & Henderson, J. (Eds.). (1983). *Community health*. Churchill Livingstone.
- Cassens, B. J. (Ed.). (1992). *Preventive medicine and public health*. Lippincott Williams & Wilkins.
- Corbin, J. H., Oyene, U. E., Manoncourt, E., Onya, H., Kwamboka, M., Amuyunzu-Nyamongo, M., ... & Van den Broucke, S. (2021). A health promotion approach to emergency management: effective community engagement strategies from five cases. *Health promotion international*, 36(Supplement_1), i24-i38.
- Dadaczynski, K., Carlsson, M., & Gu, Q. (2022). Guest editorial: Leadership in school health promotion. The multiple perspectives of a neglected research area. *Health Education*, 122(3), 261-266.
- Dooris, M., Poland, B., Kolbe, L., De Leeuw, E., McCall, D. S., & Wharf-Higgins, J. (2007). Healthy settings: building evidence for the effectiveness of whole system health promotion—challenges and future directions. *Global perspectives on health promotion effectiveness*, 327-352.
- Edelman, C., & Kudzma, E. C. (2021). *Health promotion throughout the life span-e-book*. Elsevier Health Sciences.
- Guerreiro, M. P., Strawbridge, J., Cavaco, A. M., Félix, I. B., Marques, M. M., & Cadogan, C. (2021). Development of a European competency framework for health and other professionals to support behaviour change in persons self-managing chronic disease. *BMC medical education*, 21(1), 1-14.
- Guo, A., Jin, H., Mao, J., Zhu, W., Zhou, Y., Ge, X., & Yu, D. (2023). Impact of health literacy and social support on medication adherence in patients with hypertension: a cross-sectional community-based study. *BMC Cardiovascular Disorders*, 23(1), 1-10.
- International Labour Organization (ILO). 2023. World Statistic: The enormous burden of poor working conditions. Available at

https://www.ilo.org/moscow/areas-of-work/occupational-safety-and-health/WCMS_249278/lang-en/index.htm

- Jain, Y. K., Joshi, N. K., Bhardwaj, P., Singh, K., Suthar, P., & Joshi, V. (2021). Developing a health-promoting school using knowledge to action framework. *Journal of Education and Health Promotion, 10*.
- Kumar, S., & Preetha, G. S. (2012). Health promotion: an effective tool for global health. *Indian journal of community medicine: official publication of Indian Association of Preventive & Social Medicine, 37*(1), 5.
- Lin, S. C., Chen, I. J., Yu, W. R., Lee, S. Y. D., & Tsai, T. I. (2019). Effect of a community-based participatory health literacy program on health behaviors and health empowerment among community-dwelling older adults: a quasi-experimental study. *Geriatric Nursing, 40*(5), 494-501.
- Nubani Hussein, M., Zwas, D. R., & Donchin, M. (2022). Teacher Training and Engagement in Health Promotion Mediates Health Behavior Outcomes. *International Journal of Environmental Research and Public Health, 19*(5), 3128.
- Nutbeam, D., & Kickbusch, I. (1998). Health promotion glossary. *Health promotion international, 13*(4), 349-364.
- Nutbeam, D. (2019). Health education and health promotion revisited. *Health Education Journal, 78*(6), 705-709.
- Pender, N. J. (2011). Health promotion model manual.
- Pender, N. J., Murdaugh, C. L., Parsons, M. A. (2002). Health promotion in nursing practice. 4th ed. Englewood Cliffs: Prentice Hall
- Scriven, A., & Hodgins, M. (Eds.). (2011). *Health promotion settings: Principles and practice*. Sage.
- Sharma, M. (2021). *Theoretical foundations of health education and health promotion*. Jones & Bartlett Learning.

- WHO. (2011). Healthy Settings. Geneva. Available at <http://www.who.int/healthysettings/en/>
- WHO. 2023. Health Promotion: Health Setting. Available at <https://www.who.int/teams/health-promotion/enhanced-wellbeing/healthy-settings>
- WHO. (2023). Health Promotion. Available at: <https://www.who.int/teams/health-promotion/enhanced-wellbeing/first-global-conference>
- KAMUS BAHASA INDONESIA. (n.d.).
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (n.d.).
- Lincoln P, & Nutbean D. (2006a). *Philosophy and Theory of Health Promotion: What is Health Promotion* (first edition, Vol. 1, pp. 7-15). British Library.
- Lincoln P, & Nutbean D. (2006b). *Philosophy and Theory of Health Promotion: WHO and International Initiative* (First Edition, Vol. 1, pp. 16-23). British Library.
- Nurmala Ira, Rahman F, Nugroho A, Erlyani, & dkk. (2018). *Promosi Kesehatan* (Zadina, Vol. 1). Airlangga University Press.
- Setyawan Febri EB. (2012). PARADIGMA SEHAT. *Saintika Medika*, 67-81.
- Siyoto sandu, & Retnaningtyas Erma. (2016). *Ilmu Kesehatan Masyarakat* (D. Indasah & Retnaningtyas Erma, Eds.). Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES).
- uu. no 23 tahun 1992 tentang kesehatan. (n.d.).
- WHO, 1986. (n.d.). *Ottawa Charter for Health Promotion, 1986*.
- Environment at a Glance 2013. (2013). OECD. <https://doi.org/10.1787/9789264185715-en>
- Glanz, K., & Bishop, D. B. (2010). The role of behavioral science theory in development and implementation of public health interventions. In *Annual Review of Public Health* (Vol. 31). <https://doi.org/10.1146/annurev.publhealth.012809.103604>

- Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K. (2015). Health behavior: theory, research, and practice. In Jossey-bass public health.
- Green, L. W., Kreuter, M. W., & Green, L. W. (2005). Health Program Planning: an educational and ecological approach / Lawrence W. Green, Marshall W. Kreuter. NY: McGraw-Hill Higher Education.
- Heydari, A., & Khorashadizadeh, F. (2014). Pender's health promotion model in medical research. In Journal of the Pakistan Medical Association (Vol. 64, Issue 9).
- McKinnon, M., Chakrapani, V., Kaur, J., Kaur, M., Kumar, R., Reweti, A., & Severinsen, C. (2021). Health promotion theories and models. In Health Promotion. <https://doi.org/10.1017/9781108895682.002>
- Simpson, V. (2015). Models and Theories to Support Health Behavior Intervention and Program Planning. Health and Human Sciences.
- Smith, B. J., Tang, K. C., & Nutbeam, D. (2006a). WHO health promotion glossary: New terms. Health Promotion International, 21(4), 340-345. <https://doi.org/10.1093/heapro/dal033>
- Smith, B. J., Tang, K. C., & Nutbeam, D. (2006b). WHO health promotion glossary: New terms. Health Promotion International, 21(4). <https://doi.org/10.1093/heapro/dal033>
- Frathidina Y, S. (2009). Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan. Trans Info Media.
- Lawrence, G. (1980). Health Education: A Diagnosis Approach. Mayfield Publishing Co.
- Notoatmodjo, S. (2003). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). Promosi Kesehatan; Teori dan Aplikasi. Rineka Cipta.
- Nursalam & Effendi F. (2008). Pendidikan dalam Keperawatan. Salemba Medika.

- Sinta, F. (2011). *Promosi Kesehatan* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Suliha. (2002). *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. EGC.
- Bastable, S. B. (2017). *Nurse as educator: Principles of teaching and learning for nursing practice* (Sixth). Jones & Bartlett Learning.
- Beevers, K., Hayden, D. and Rea, A. (2019). *Learning and Development Practice in the Workplace* (4th ed.). CIPD – Kogan Page.
- Beydokhti, T.B., Nabavi, F.H., Ilkhani, M., Moonaghi, H. K. (2020). Information need, learning need and educational need, definitions and measurements: A systematic review. *Patient Education and Counseling*, 103(7), 1272–1286. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.pec.2020.02.006>.
- Bubela, N., Galloway, S., McCay, E., McKibbon, A., Nagle, L., Pringle D., Ross, E., Shamian, J. (1990). The patient learning needs scale: reliability and validity. *Journal of Advanced Nursing*, 15(10), 1181–1187. <https://doi.org/https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1365-2648.1990.tb01711.x>
- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke arah Ragam Varian Kontemporer*. Rajawali Pers.
- Chaplin, J. P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi* (K. Kartno (ed.); 1st ed.). Rajawali Press.
- Depdiknas. (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Dickerson, P. S. (2014). Needs Assessment: Collecting The Evidence. *The Journal of Continuing Education in Nursing*, 45(3), 104–105. <https://doi.org/10.3928/00220124-20140224-11>
- Herwina, W. dan Soepudin, U. (2020). *Identifikasi Kebutuhan Belajar dan Pengembangan Kurikulum*. Mediamore Karya Optima. <http://repositori.unsil.ac.id/2865/>
- Induniasih dan Ratna, W. (2019). *Promosi Kesehatan. Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Pustaka Baru Press.
- Kholid, A. (2012). *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. PT. RajaGrafindo Persada.

- Li, J. (2014). Needs analysis: An effective way in business English curriculum design. *Theory and Practice in Language Studies*, 4(9), 1869–1874. <https://doi.org/10.4304/tpls.4.9>.
- Morrison, K. (2019). *What training needs analysis is and how it can benefit your organization*. <https://elearningindustry.com/training-needs-analysis-benefit-organizati>
- Norman, G.R., Shannon, S.I., Marrin, M. L. (2004). The need for needs assessment in continuing medical education. *British Medical Journal*, 328(7446), 999–1001. <https://doi.org/doi:10.1136/bmj.328.7446.999>
- Ormandy, P. (2011). Defining information need in health – assimilating complex theories derived from information science. *Health Expectations*, 14(1), 92–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1369-7625.2010.00598.x>
- Partnership, R. H. P. D. (n.d.). *Improving Professional Development Offerings: Steps to Conduct a Needs Assessment*. (pp. 1–4). https://view.officeapps.live.com/op/view.aspx?src=https%3A%2F%2Fwww.cdc.gov%2Fhealthyschools%2Ftths%2Ftrainingcadre%2Fresources%2Fassessment_steps.docx&wdOrigin=BROWSELINK
- Pilcher, J. (2016). Learning Needs Assessment. *Journal for Nurses in Professional Development*, 32(4), 185–191. <https://doi.org/10.1097/NND.0000000000000245>.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Tim Puskdiklat Pegawai Kemendikbud. (2016). *Modul 01 IDENTIFIKASI KEBUTUHAN BELAJAR*.
- Fitriani. S. 2011. Promosi Kesehatan. Ed 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Faizatul Ummah dkk. 2021. Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan. Jawa Barat:Media Sains Indonesia.

- Machfoedz, I & Suryani, E. (2013). Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan. F Tranaya : Yogyakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo.2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat: Prinsip-prinsip Dasar. Jakarta: Rineka Cipta
- Marlina, L. (2008). Pelaksanaan Program Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan. *Jurnal FKMUI*.
- Notoatmodjo, S. (2003). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.
- Purnawinadi, I. G. (n.d.). Konsep Pendidikan Kesehatan. Faculty of Klabat.
- R, W. C. (2019). Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Wineka Medika.
- Alfiansyah, R. (2016). Penggunaan media pembelajaran I-Spring presenter untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar pada mata kuliah keperawatan dasar nutrisi. *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan* vol 14, No 2. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedagogia/issue/view/497>
- Arifin, Z., & Anggraini, N. A. (2020). Media Pembelajaran Video Resusitasi Jantung Paru (RJP) Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Mahasiswa Keperawatan. *Journal of Health Science Community*, 1(2). Retrieved from <https://thejhsc.org/index.php/jhsc/article/view/64>
- Januarisman, E., Ghufron, A. (2016). Pengembangan media pembelajaran berbasis web mata pelajaran ilmu pengetahuan alam untuk siswa kelas VII. *Jurnal inovasi teknologi Pendidikan* vol 3, No 2. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jitp>
- Lee, W.-M., (2011). *Beginning Android application development, Wrox beginning guides*. Wiley Pub, Indianapolis, IN
- Mubarak, W. I., Chayatin, N., Rozikin, K., Supradi. (2007). Promosi Kesehatan sebuah pengantar proses belajar mengajar dalam Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Nugrahani, R. (2007). Media pembelajaran berbasis visual berbentuk permainan ular tangga untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah dasar. *Lembar Ilmu Kependidikan* jilid 36 No 1. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK/issue/view/60>
- Nurmagandi, B. (2019). Penggunaan Platform Game Education dalam Pendidikan Keperawatan: Kajian Literatur. *ARTERI: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 8-13. Retrieved from <https://arteri.sinergis.org/index.php/arteri/article/view/3>
- Pujianto, A. (2021). Pembelajaran berbasis web: Media belajar efektif dan inovatif. Retrieved from <https://www.infoduniapendidikan.com/pembelajaran-berbasis-web/>
- Saputra, R., Thalia, S., & Gustiningsi, T. (2020). Pengembangan media pembelajaran berbasis komputer dengan Adobe Flash Pro CS6 pada materi luas bangun datar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(1), 67-80. Retrieved from <https://doi.org/10.22342/jpm.14.1.6794.67-80>.
- Simamora, R.H. (2009). *Buku ajar pendidikan dalam keperawatan*. Jakarta: EGC
- Sukoco, B., Widyardana., Lazuardi, L., Setyawan, A. (2020). Pengaruh penggunaan media berbasis android terhadap pengetahuan bantuan hidup dasar pada mahasiswa keperawatan. *GemaKesehatan* vol 12, No 2. Retrieved from <http://jurnalpoltekkesjayapura.com/index.php/gk>
- Suryansyah, G. (2019). Penerapan media pembelajaran berbasis internet dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas madrasah ibtdaiyah nurul hidayah kota jambi. Repository UIN Sulthan Thana Saifuddin Retrieved from <http://repository.uinjambi.ac.id/1368/>
- Widiyawati, W., Zakiyyah, Z. (2018). Efektifitas pembelajaran berbasis multimedia Menggunakan program Quipper school terhadap minat dan motivasi dalam pembelajaran anatomi fisiologi siswa kelas X jurusan keperawatan AMK Al-Irsyad

- Surabaya. *Journal Infokes Stikes Insan unggul Surabaya* vol 10 No. 1
- Notoatmojo, Soekidjo. (2018). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta; RINEKA CIPTA
- Setiawati, Dermawan. (2018). *Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Kesehatan*. Jakarta; TRANS INFO MEDIA
- Bartholomew, L.K., Parcel, G.S., Kok, G., & Gottlieb, N.H. (2005). *Planning Health Promotion Programs: An Intervention Mapping Approach*. Jossey Bass A Wiley Imprint
- Glanz, Rimer, & Lewis. (2002). *Health Behavior and Health Education: Theory, Research, and Practice*, 3rd edition. San Francisco, CA: Jossey-Bass. Reproduced with permission of John Wiley & Sons, Inc.
- ISAAC, S., & Michael, W. B. 1981. *Handbook in Research and Evaluation*. San Diego: EdITS Publishers.
- Jossey Bass A Wiley Imprint Glanz, Rimer, & Lewis. (2002). *Health Behavior and Health Education: Theory, Research, and Practice*, 3rd edition. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Kurniati, 2016. *Bahan Ajar Perencanaan dan Evaluasi Promosi Kesehatan*. Universitas Udayana.
- Morton, B.G.S., Greene, W.H., & Gottlieb, N.H. (2005). *Introduction to Health Education and Health Promotion (Second Edition)*. Waveland Press, Inc.
- Nursalam & Efendi, 2007. *Pendidikan dalam Keperawatan*. Penerbit Salemba, Jakarta.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*. Edisi 1.
- Susilo, R. (2014). *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Treas L.S & Wilkinson J.M (2014). *Basic nursing: Concepts, skills & reasoning*, Vol.1. F.A. Davis Company. Philadelphia

Widyanto, F. C. (2014). *Keperawatan Komunitas Dengan Pendekatan Praktis*. Yogyakarta. Nuha Medika

TENTANG PENULIS

Ferdinan Sihombing



Lahir di Belinyu Pulau Bangka pada 17 September 1971 dan sekarang menetap di Kota Bandung. Menyelesaikan pendidikan dasar di SD UPTB KD Panji Gunungmuda 1984, dan melanjutkan pendidikan di SMP Santo Yosef Belinyu 1984 - 1987 dan SMA Negeri Belinyu 1987 - 1990. Tahun 1990 - 1993 menempuh pendidikan di Akper Depkes RI Bandung, dilanjutkan pendidikan jenjang sarjana keperawatan dan ners di Universitas Padjadjaran tahun 2000 - 2003 serta S2 keperawatan di universitas yang sama tahun 2012 - 2015.

Saat ini menjadi salah satu dosen di Universitas Santo Borromeus sejak 2009, setelah mutasi dari pelayanan di RS Santo Yusup Bandung yang keduanya adalah bagian dari Borromeus Group. Juga tercatat sebagai surveior penilai akreditasi rumah sakit di Lembaga Akreditasi Mutu - Keselamatan Pasien Rumah Sakit (LAM-KPRS).

Pengalaman organisasi, saat ini aktif sebagai pengurus organisasi Persatuan Perawat Nasional Indonesia yakni Ketua di DPK PPNI STIKes Santo Borromeus, Wakil Ketua DPD PPNI Kabupaten Bandung Barat, dan anggota Bidang Diklat di DPW PPNI Jawa Barat. Belum lama mengakhiri kepengurusan di Ikatan Perawat Kesehatan Komunitas Indonesia (IPKKI) Jawa Barat dan saat ini masih menjadi Wakil Ketua III di Ikatan Perawat Gerontik Indonesia (IPEGGERI) Jawa Barat.

Menjadi penulis di tiga buku antologi yaitu: Suka Duka Dosen di Masa Pandemi Covid-19 (2021), Gagasan Inovasi Pendidikan (2021) dan Dosen Keperawatan & Pengabdian Kepada Masyarakat (2022). Penulis dapat dihubungi melalui email sihombingferdinan@gmail.com

Lesta Livolina Simamora.



Lahir di Bonandolok, 16 April 1973, saat ini bekerja sebagai dosen program studi keperawatan di Universitas Santo Borromeus, mengawali pekerjaan sebagai perawat di RS Sekar Kamulyan (Borromeus group) dengan pendidikan diploma 3 perawat dari AKPER St. Borromeus kemudian melanjutkan program sarjana dan ners di Universitas Indonesia, penulis tertarik dibidang hukum maka melanjutkan program megister ilmu hukum konsentrasi hukum kesehatan di Universitas Padjajaran dan melanjutkan program PhD nursing education major leadership and management di St. Paul University Manila Philippine.

Yosi Maria Wijaya



Penulis telah menyelesaikan studi di bidang keperawatan pada jenjang sarjana dan profesi ners di STIK Immanuel Bandung, kemudian menyelesaikan jenjang pascasarjana di National Cheng Kung University Taiwan. Saat ini penulis aktif sebagai pengajar dan mendapat tugas tambahan sebagai Kepala Program Studi D3 Keperawatan di Universitas Santo Borromeus.

Penulis memiliki kepakaran dibidang keperawatan maternitas. Penulis juga tergabung dalam organisasi dan asosiasi pendidikan. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif sebagai reviewer program kompetisi yang diselenggarakan oleh Kemenristek DIKTI, serta aktif mempublikasikan hasil karya penelitiannya.

Email Penulis: yosiemaria@gmail.com

Lidwina Triastuti Listianingsih



Lahir di Bandung tanggal 27 Mei 1975. Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan di Akper Santo Borromeus tahun 1996, menyelesaikan Sarjana Keperawatan tahun 2004 dan Profesi Ners tahun 2005 di STIK Sint Carolus Jakarta. Menyelesaikan program Magister Keperawatan tahun di Universitas Padjajaran. Bekerja sebagai perawat di ruang penyakit dalam dan bedah ruang rawat inap dewasa di Rumah Sakit Santo Borromeus tahun 1996 sampai dengan tahun 2000. Menjadi staf dosen di Universitas Santo Borromeus sejak tahun 2000 sampai dengan saat ini dengan bidang ampu untuk mata ajar Keperawatan Gawat Darurat.

Maria Yunita Indriarini



Lahir di Surakarta tanggal 13 Juni 1975. Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan di Akper Santo Borromeus tahun 1996, menyelesaikan Sarjana Keperawatan tahun 2004 dan Profesi Ners tahun 2005 di STIK Sint Carolus Jakarta.

Menyelesaikan program Magister Keperawatan tahun 2010 dan Ners Spesialis Keperawatan Medikal Bedah tahun 2011 di Universitas Indonesia. Bekerja sebagai perawat di ruang penyakit dalam dan bedah ruang rawat inap dewasa di Rumah Sakit Santo Borromeus tahun 1996 sampai dengan tahun 2000. Menjadi Kepala Program Studi Diploma Tiga Keperawatan di STIKes Santo Borromeus periode tahun 2012 sampai dengan 2015. Menjadi staf dosen di Universitas Santo Borromeus sejak tahun 2000 sampai dengan saat ini dengan bidang ampu untuk mata ajar Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Gawat dan Darurat, Keperawatan Dasar Profesi serta Manajemen Keperawatan.

Yovita Tri Katarina

Nama lengkap penulis Yovita Tri Katarina, M.I.Kom; lahir di Cimahi, 3 Desember 1977. Penulis menempuh S1 Ilmu Komunikasi di Universitas Padjadjaran Bandung dan melanjutkan Program Magister pada bidang yang sama yaitu Ilmu Komunikasi dengan peminatan komunikasi kesehatan di Universitas Padjadjaran pada tahun 2017 - 2019. Penulis merupakan dosen tetap Universitas Santo Borromeus yang mengampu mata kuliah komunikasi dari tahun 2010 sampai dengan sekarang.

Liawati

Lahir di Subang tanggal 16 Juli 1989. Menempuh pendidikan DIII Kebidanan dan DIV Bidan pendidik di STIKES 'Aisyah Yogyakarta dan menyelesaikan pendidikan terakhir di STIKES Indonesia Maju (STIKIM) jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Peminatan Kesehatan Reproduksi. Saat ini bekerja di Institut Kesehatan Rajawali Bandung dari 2014 sampai sekarang.

Carissa Wityadarda



Penulis memiliki ketertarikan terhadap ilmu kesehatan masyarakat dimulai pada tahun 2009. Hal tersebut memicu penulis untuk mempelajari Gizi Kesehatan di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Penulis kemudian melanjutkan Pendidikan S2 ilmu kedokteran dasar (Biomedis) dengan di Universitas Padjadjaran dan lulus pada tahun 2021. Selanjutnya penulis pernah bekerja sebagai tenaga Kesehatan Puskesmas Terpadu dan Juara periode 1 dan 2 dengan fokus program yang berbeda.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Gizi dan Metabolisme. Penulis aktif menulis pada jurnal penelitian dan antusias terhadap promosi kesehatan dan kampanye perubahan hidup. Saat ini penulis merupakan seorang dosen muda di Universitas Santo Borromeus

Email Penulis: carissawityadarda@gmail.com

FX. Widiantoro



Ns. FX. Widiantoro, S. Kep., M.S., PhD. Lulus D-3 Keperawatan di Akademi Keperawatan Santo Borromeus tahun 2000, lulus S-1 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus tahun 2005, lulus S-2 di Department of Nursing, National Cheng Kung University (NCKU) tahun 2014, lulus S-3 di Department of Nursing, National Cheng Kung University (NCKU) tahun 2020. Saat ini menjadi dosen tetap di program studi sarjana keperawatan Universitas Santo Borromeus. Mengampu mata kuliah keperawatan komunitas, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik, keperawatan bencana, epidemiologi, dan metodologi penelitian. Aktif menulis manuskrip di berbagai jurnal ilmiah nasional dan internasional, menjadi moderator pada international conference, dan menjadi narasumber dalam beberapa seminar, konferensi, dan pelatihan mengenai promosi kesehatan, aktivitas fisik, dan evidence-based practice.

Yuanita Ani Susilowati



Penulis lahir di Klaten Jawa Tengah pada tanggal 27 Juli 1967. Karir sebagai dosen diawali pada tahun 2010. Ani itu sebutan akrabnya kuliah keperawatan pertama di AKPER St.carolus Jakarta. Pendidikan sarjana Keperawatan dan Profesi Ners di raih di UNPAD Bandung pada tahun 2003. Gelar Magister Keperawatan dan Spesialis Keperawatan Maternitas diraih di Universitas Indonesia pada tahun 2015. Tamat Akper mendapat tugas mengajar di Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) di RS Lela, Maumere-NTT selama kurang lebih dua tahun. Meniti karir sebagai perawat di RS Santo Yusup Bandung pada tahun 1992 sampai dengan 2010, selama rentang waktu tersebut bertugas di bangsal

Bedah, bangsal penyakit dalam, bangsal kebidanan dan terakhir di Unit Gawat Darurat. Pada tahun 2010, Ketua Perkumpulan Perhimpunan Santo Borromeus (PPSB) memindah tugaskan di Pendidikan STIKes Santo Borromeus, yang saat ini telah berubah bentuk menjadi universitas. Riwayat karir sebagai kepala bagian bangsal bedah, sebagai koordinator pelayanan keperawatan di UDG dan sebagai Pembantu Ketua III bidang Kemahasiswaan.

Friska Sinaga



Penulis lahir di Medan tanggal 25 Agustus 1984. Menyelesaikan Sarjana Keperawatan tahun 2007 dan Profesi Ners tahun 2008 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung. Menyelesaikan program Master of Nursing Science di Prince of Songkla University Thailand pada tahun 2017. Menjadi staf dosen di STIKes Santo Borromeus sejak tahun 2010 sampai dengan saat ini dengan bidang ampu untuk mata ajar Keperawatan Medikal Bedah.

Monica Saptiningsih

Penulis bekerja di Universitas Santo Borromeus sejak 2003 hingga saat ini. Penulis bekerja di Intensive Care Unit RS Santo Borromeus selama 4 tahun sebelum melanjutkan kuliah di AKPER Sint Carolus Jakarta, lalu dilanjutkan ke PSIK FK UNPAD pada tahun 1999. Pendidikan terakhir yang ditempuh penulis di Program Ners Spesialis Keperawatan Medikal Bedah Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia lulus tahun 2013. Bidang yang diampu oleh penulis antara lain Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Paliatif dan Menjelang Ajal, Keperawatan Gawat Darurat. Beberapa karya ilmiah sudah dihasilkan dan penulis masih terus belajar menulis dan proses menghasilkan artikel.

Fitri Puspita Sari

Penulis lahir di Penerokan, 10 Mei 1989. Menempuh jenjang DIV Kebidanan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jambi. Pendidikan dilanjutkan ke jenjang S2 di Universitas Respati Indonesia Jakarta dengan jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat. Pernah Bekerja di Puskesmas Cikembar pada tahun 2014, pindah ke Politeknik Kesehatan Yapkesbi Sukabumi pada tahun 2016 dan bekerja di Institut Kesehatan Rajawali Bandung pada tahun 2018 hingga saat ini.

Penulis memiliki ketertarikan dibidang promosi Kesehatan khususnya pada Pendidikan Kesehatan Reproduksi. Tulisan pada buku ini merupakan buku yang kedua dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang baik dalam mengembangkan promosi Kesehatan masyarakat.

Email penulis: fitri_wartoyo@yahoo.com.

Linda Sari Barus

Penulis lulus D3 Keperawatan di Akper Santo Borromeus tahun 2002. Lulus S1 di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran tahun 2005. Lulus Profesi Ners di Fakultas ilmu Keperawatan tahun 2006. Memiliki pengalaman bekerja di Rumah Sakit setelah lulus Diploma Keperawatan dan Profesi Keperawatan sampai akhirnya memilih menjadi staf Dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santo Borromeus tahun 2010. Melanjutkan Studi Magister Tahun 2013 dan Lulus Magister Keperawatan Anak di Universitas Indonesia Tahun 2015. Lulus Ners Spesialis Keperawatan Anak di Universitas Indonesia Tahun 2016. Saat ini adalah Dosen Tetap di Universitas Santo Borromeus. Mengampu mata kuliah Keperawatan Dasar, Metodologi Keperawatan dan Keperawatan Anak dari tahun 2010 sampai sekarang.

Wulan Nurasyriani Saputra

Penulis lahir di Bandung, 15 Nopember 1980 merupakan anak ke 10 dari Bapa Alm. Drs.H. Tholib Abd Rahmat Saputra, MT dan Ibu Almh Hj. M.Rosnawati. Penulis menempuh jenjang pendidikan Diploma IV Kebidanan dan Magister Kebidanan (S2) di Program Studi Pascasarjana Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung. Penulis bekerja di Akademi Kebidanan Tri Dharma Husada Bandung dari tahun 2008 sampai dengan 2014. Penulis menjadi dosen tamu di beberapa Universitas dan perguruan tinggi kesehatan, tahun 2015-2019 menjadi dosen tamu di Sekolah Tinggi Kesehatan Aisyiyah Bandung, Universitas Jendral Ahmad Yani Bandung, dan di Universitas Ibrahmi Sidoarjo Jawa Timur, tahun 2020-2021 menjadi dosen tetap di Universitas Galuh Ciamis Jawa Barat. Tahun 2022 sampai dengan sekarang Penulis melanjutkan karir nya dengan menjadi dosen tetap di Program Studi Institut Kesehatan Rajawali Bandung.

Penulis mempunyai ketertarikan di bidang pendidikan kesehatan khusus nya promosi kesehatan. Tulisan dalam buku ini merupakan penulisan buku yang ke dua dengan harapan dapan menambah kontribusi dalam mengembangkan kesehatan masyarakat khsuusnya dalam promosi kesehatan.

Email penulis wns.qtz.dns@gmail.com

Elizabeth Ari Setyarini



Penulis lahir di Jakarta, 18 Agustus 1970 dengan Pendidikan terakhir di Universitas Padjajaran Bandung dengan peminatan Magister Ilmu Kedokteran. Homepage Penulis pada Prodi Sarjana Keperawatan Universitas Santo Borromeus.

Maria A.D Barbara



Penulis lahir di RS Lela, 07 September 1992. Penulis menyelesaikan pendidikan DIV Kebidanan dan S2 Kesehatan Masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju Jakarta. Saat ini penulis merupakan dosen tetap pada Program Studi Sarjana Kebidanan Institut Kesehatan Rajawali Bandung.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : ECO0202336318, 17 Mei 2023

Pencipta

Nama : **Ferdinan Sihombing, Lesta Livolina Simamora dkk**

Alamat : Gang Cijati II No. 191 A, RT. 005 RW. 003 Karang Pamulang, Mandalajati, Kota Bandung, Bandung, Jawa Barat, 40195

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Ferdinan Sihombing, Lesta Livolina Simamora dkk**

Alamat : Gang Cijati II No. 191 A, RT. 005 RW. 003 Karang Pamulang, Mandalajati, Kota Bandung, Bandung, Jawa Barat, 40195

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Buku Ajar Pendidikan Dan Promosi Kesehatan (Berdasarkan Kurikulum AYPNI 2021)**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 8 Mei 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000469239

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.